

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah mengubah sektor perdagangan di Indonesia secara signifikan. Perdagangan yang sebelumnya bergantung pada model konvensional kini beralih ke sistem digital. Proses ini memaksa konsumen dan produsen untuk beradaptasi dengan *platform online* dan media sosial dalam melakukan transaksi. Perubahan ini memperluas jangkauan pasar, membuat perdagangan menjadi lebih cepat dan efisien. Digitalisasi memungkinkan perusahaan mengurangi biaya operasional dan menawarkan layanan yang lebih baik serta dapat menjangkau lebih banyak konsumen yang sebelumnya sulit dijangkau melalui sistem perdagangan tradisional (Radyananda Barus dkk., t.t.).

Quality Control (QC) memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga standar kualitas produk atau layanan. QC berfungsi untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak mengandung cacat (Wibowo dkk., 2023). Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, penerapan sistem QC menjadi semakin penting, terutama untuk menjaga kualitas produk yang ditawarkan melalui *platform digital*. Sistem QC yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mendekripsi dan mengatasi masalah kualitas sejak dulu, sehingga menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.

PT Hadid Parama Indonesia adalah perusahaan digital yang fokus pada pemasaran internet, solusi teknologi informasi, dan pengembangan *branding*. Dimulai sebagai *online shop* pada 2017, perusahaan ini resmi terdaftar pada 2020 dan berkembang dengan membangun kemitraan dengan UMKM untuk memasarkan produk lokal melalui pemanfaatan data dan optimasi konten. BosCOD, platform aggregator kurir yang didirikan pada 2021, menyediakan layanan pengiriman COD dan non-COD di seluruh Indonesia, dengan tujuan meningkatkan daya saing usaha mikro melalui efisiensi ongkos kirim dan perluasan pasar. Strategi perusahaan dirancang untuk mempercepat pertumbuhan bisnis pelanggan dengan pendekatan berbasis teknologi, termasuk periklanan berbayar, pengelolaan toko

daring, dan pemanfaatan analitik. Arah pengembangan perusahaan berfokus pada peningkatan fitur teknologi, ketahanan sistem, serta penguatan kemitraan B2B untuk mendukung pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Komitmen terhadap UMKM dan produk lokal menjadi dasar setiap langkah strategis perusahaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pembelajaran mahasiswa yang memiliki peran besar dalam mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia industri sekaligus mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada kondisi nyata di lingkungan kerja (Nufriansyah1 dkk., t.t.). PKL juga menghadirkan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana suatu perusahaan atau organisasi menjalankan operasional sehari-hari, mencakup sistem manajemen, alur proses bisnis, hingga pengendalian kualitas (*quality control*) yang berperan penting dalam menjaga mutu produk maupun layanan. Keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut memungkinkan mahasiswa mempelajari budaya kerja, pola komunikasi, serta tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional. Selain menambah wawasan, PKL membentuk kemampuan adaptasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan kerja. Kegiatan ini sekaligus membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengenal berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini, khususnya pada ranah teknologi, manajemen, dan pengendalian kualitas, sehingga pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal berharga dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja.

Latar belakang tersebut menjadikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Hadid Parama Indonesia sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan mengenai penerapan teknologi dalam dunia bisnis sekaligus memahami peranan sistem *quality control* (QC) dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Pengalaman yang diperoleh diharapkan mampu mendorong mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan

industri *modern* serta membekali mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia profesional dengan lebih percaya diri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Berikut terdapat beberapa tujuan umum magang.

- a. Memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan di Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan nonteknis melalui keterlibatan pada tugas dan proyek yang nyata.
- c. Membentuk etos kerja profesional, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama.
- d. Membangun relasi yang bermanfaat bagi pengembangan karier.
- e. Mengasah kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan penyesuaian diri di lingkungan kerja.
- f. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Berikut ini terdapat beberapa tujuan khusus magang.

- a. Memahami standar mutu dan menerjemahkannya menjadi kriteria uji yang terukur.
- b. Menyusun rencana inspeksi dan pengambilan sampel yang sistematis.
- c. Mencatat dan melaporkan temuan ketidaksesuaian serta menelusuri akar penyebabnya secara akurat.
- d. Melaksanakan pemeriksaan bahan, proses, dan produk akhir sesuai prosedur dengan alat ukur yang tepat.
- e. Berkoordinasi dengan tim untuk menetapkan tindakan korektif dan pencegahan serta memantau efektivitasnya.

- f. Mengolah data mutu untuk menyusun rekomendasi perbaikan berkelanjutan pada proses kerja.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Berikut ini terdapat beberapa manfaat bagi mahasiswa, program studi dan institusi.

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengasah disiplin kerja, rasa tanggung jawab, dan kemampuan kolaborasi dalam lingkungan kerja
- 2) Memperluas wawasan tentang dinamika dan budaya kerja di industri
- 3) Meningkatkan keterampilan *praktis* yang selaras dengan bidang studi.
- 4) Memperjelas arah karir melalui umpan balik pembimbing dan penyusunan portofolio.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember (Program Studi Teknik Informatika)

- 1) Memperkuat kemitraan dengan industri dan instansi terkait.
- 2) Memperoleh umpan balik mengenai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- 3) Menjadi sarana evaluasi dan pengembangan kualitas pembelajaran berbasis praktik.
- 4) Meningkatkan penempatan magang serta ketersediaan data pelacakan alumni (*tracer study*).

c. Bagi Perusahaan

- 1) Memperluas jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan.
- 2) Meningkatkan citra sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan talenta muda.
- 3) Memperoleh gagasan dan solusi inovatif dari perspektif mahasiswa.

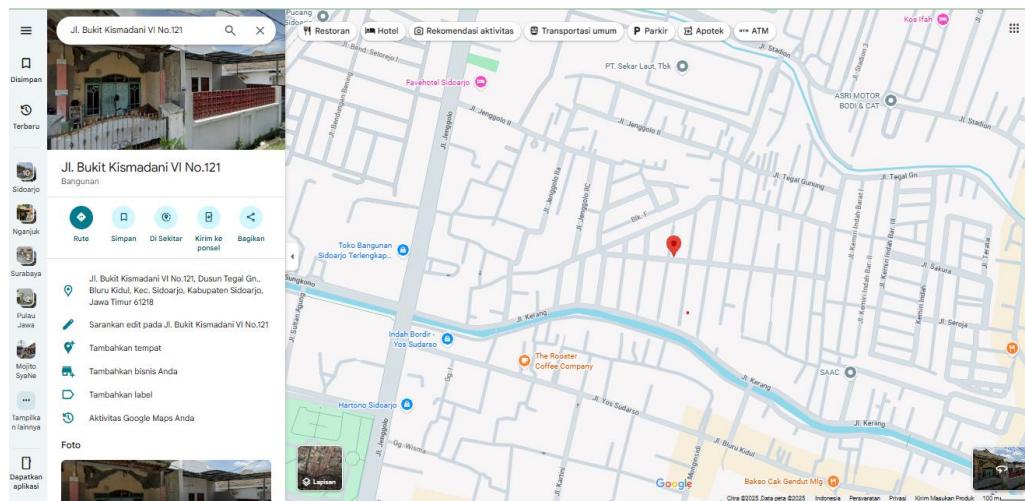
- 4) Membuka jalur rekrutmen awal dan dukungan tenaga untuk proyek operasional.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di kantor cabang PT. Hadid Parama Indonesia, yang beralamat di Jl. Bukit Kismadani VI No. 121a, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 30 November 2025, dengan beban 20 SKS sesuai ketentuan Program Studi Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Sepanjang periode tersebut, penulis mengikuti jadwal kerja lima hari dalam satu minggu, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat, dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan pembagian waktu istirahat seperti ditunjukkan pada Tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja Pelaksanaan Magang

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
Senin	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Selasa	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Rabu	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Kamis	08.00	12.00 – 13.00	17.00
Jumat	08.00	12.00 – 13.00	17.00



Gambar 1. 1 Lokasi Pelaksanaan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah berikut.

1. Metode QC (*Quality Control*) dilakukan secara rutin antara tim magang dan pembimbing lapangan untuk meninjau tugas yang telah diberikan sebelumnya. Pada sesi QC ini dilakukan pemeriksaan kualitas dan pemberian masukan terhadap hasil pekerjaan agar sesuai dengan standar QC yang ditetapkan.
2. Metode studi literatur dilakukan dengan mempelajari materi-materi yang telah diberikan terkait dengan *quality control* dan standar pengujian kualitas. Selain itu juga mempelajari tentang penerapan prosedur QC dengan menggunakan alat dan metode yang sesuai.